

BAB III

LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Kurikulum Di SMP Al-Hikmah Karangmojo.

1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren SMP Al-Hikmah Karangmojo berisi sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik yang terdiri dari program umum dan muatan lokal/program kepondokan. Program umum meliputi sejumlah mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh peserta didik, sedangkan program pendidikan muatan lokal meliputi mata pelajaran yang menjadi ciri khas keunggulan daerah dimana SMP Al-Hikmah berada. Mata pelajaran yang merupakan program umum Kurikulum Nasional berjumlah 10 mata pelajaran, sedangkan muatan lokal/kepondokan terdiri 15 mata pelajaran.

TABEL IV

Struktur Kurikulum SMP Al-Hikmah Karangmojo

NO	MATA PELAJARAN	Kls VII	Kls VIII	Kls IX
1	Pendidikan Agama	2 jam	2 jam	2 jam
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2 jam	2 jam	2 jam
3	Bahasa Indonesia	4 jam	4 jam	5 jam
4	Bahasa Inggris	4 jam	4 jam	5 jam
5	Matematika	4 jam	4 jam	5 jam

NO	MATA PELAJARAN	Kls VII	Kls VIII	Kls IX
5	Matematika	4 jam	4 jam	5 jam
6	Ilmu Pengetahuan Alam	4 jam	4 jam	5 jam
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4 jam	4 jam	5 jam
8	Seni Budaya dan Ketrampilan	2 jam	2 jam	2 jam
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	2 jam	2 jam	2 jam
10	Teknologi Informatika dan Komunikasi	2 jam	2 jam	2 jam

Mulok/ Kepondokan

1	Darusul Lughoh	4 jam	4 jam	4 jam
2	Fiqh	2 jam	2 jam	2 jam
3	Tarjamah	2 jam	2 jam	2 jam
4	Tarikh Islam	2 jam	2 jam	2 jam
5	Hadits	2 jam	2 jam	2 jam
6	Tasyrif	2 jam	-	-
7	Tajwid	2 jam	-	-
8	Mahfudhod	-	2 jam	-
9	Muthola'ah	2 jam	-	-
10	Nahwu	-	-	2 jam
11	Ayat Ahkam	-	-	2 jam
12	Aqidah	-	-	2 jam
13	Bahasa Jawa	2 jam	2 jam	2 jam
14	Bahasa Arab	2 jam	2 jam	2 jam
15	Menjahit	-	2 jam	-

(Dokumen SMP Al-Hikmah, 20 Agust 2011)

(ԸՍԿՈՒՄՆ ՉՄԻՆ-ԻՎԻՏԱՐ 30 ԴՐՈՒՄ 5011)

12	Վեժմար	-	Ճ լում	-
14	Բարձա Վրար	Ճ լում	Ճ լում	Ճ լում
12	Բարձա լառա	Ճ լում	Ճ լում	Ճ լում
13	Վեժար	-	-	Ճ լում
11	Վեր Վրար	-	-	Ճ լում
10	Վեժար	-	-	Ճ լում
9	Վեժար	Ճ լում	-	-
8	Վեժար	-	Ճ լում	-
7	Վեժար	Ճ լում	-	-
6	Վեժար	Ճ լում	-	-
2	Վեժար	Ճ լում	Ճ լում	Ճ լում
4	Վեժար լառա	Ճ լում	Ճ լում	Ճ լում
3	Վեժար	Ճ լում	Ճ լում	Ճ լում
5	Վեժար	Ճ լում	Ճ լում	Ճ լում
1	Վեժար լառա	+ լում	+ լում	+ լում

Վեժար Կարգադրում

10	Կոմպյուտերի տեխնոլոգիա	Ճ լում	Ճ լում	Ճ լում
9	Կարգադրում և Կարգադրում	Ճ լում	Ճ լում	Ճ լում
8	Կարգադրում և Կարգադրում	Ճ լում	Ճ լում	Ճ լում
7	Կարգադրում և Կարգադրում	+ լում	+ լում	2 լում
6	Կարգադրում և Կարգադրում	+ լում	+ լում	2 լում
2	Կարգադրում	+ լում	+ լում	2 լում
NO	ՎԵՋԱՐ ԿԱՐԳԱԴՐՈՒՄ	ԿԻՎ VII	ԿԻՎ VIII	ԿԻՎ IX

Dari hasil observasi, di SMP Al-Hikmah Karangmojo terdapat intra kurikuler seperti tabel di atas dan juga ekstra kurikuler yang dikembangkan dalam program pengembangan diri antara lain tapak suci, bola voli, sepak bola, pertanian, peternakan, kaligrafi, Qiroatul Quran, hadroh, komputer dan bahasa Inggris. Waktu belajar di SMP Al-Hikmah Karangmojo di mulai sehabis sholat subuh. Untuk pelajaran formal dimulai dari pukul 07.15 hingga pukul 11.30, dan dilanjutkan sholat dhuhur berjamaah. Untuk pelajaran kepondokan dimulai setelah ba'da dhuhur sampai selesai.

Adapun jadwal kegiatan selama 24 jam pada Sekolah Berbasis Pesantren SMP Al-Hikmah Karangmojo adalah sebagai berikut :

TABEL V
Jadwal Kegiatan Siswa

WAKTU	JENIS KEGIATAN	TEMPAT
03.00-03.30	Shalat Tahajud	Masjid
04.00-05.00	Shalat Subuh berjamaah dan siraman rohani	Masjid
05.00-06.00	Pelajaran non Formal MTI	Kelas
06.00-07.00	Sarapan pagi dan persiapan sekolah	Asrama
07.15-11.30	Pelajaran formal SMP Al-Hikmah	Kelas
11.45-12.30	Sholat Dhuhur berjamaah dan kultum	Masjid
12.30-13.30	Makan siang dan istirahat	Asrama
13.30-15.00	Pelajaran Diniyah MTI	Kelas
15.00-15.30	Shalat Ashar berjamaah	Masjid
15.45-16.45	Pelajaran Diniyah MTI	Kelas

WAKTU	JENIS KEGIATAN	TEMPAT
16.45-17.30	Bersih diri	Asrama
17.30-18.30	Shalat Magrib berjamaah dan tahsin Qur'an	Masjid
18.30-19.15	Makan Malam	Asrama
19.15-20.00	Shalat isya' berjamaah	Masjid
20.00-21.30	Belajar bersama	Kelas
21.30-03.00	Istirahat/tidur	Asrama

(Dokumen SMP Al-Hikmah, 20 Agust 2011)

Dari data-data tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dalam Struktur Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo terdapat kelebihan-kelebihan, yaitu

- a) Kurikulum SMP Al-Hikmah Karangmojo tetap mengacu pada Kurikulum Nasional sekaligus berbasis pesantren.
- b) Pelajaran agama lebih dititikberatkan dalam kehidupan santri sehari-hari
- c) Pendidikan keagamaan yang cukup dan dipraktekkan/diamalkan secara langsung, sehingga ilmu yang didapat akan semakin bertambah dan bermanfaat.
- d) Adanya keterkaitan antara ilmu pendidikan umum dan ilmu agama.
- e) Siswa mendapat bimbingan karakter selama 24 jam.
- f) Tersedia fasilitas pengembangan diri (*life skills*).
- g) Pemanfaatan waktu yang maksimal.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kurikulum ini, diantaranya:

- 1) Dalam pelaksanaan shalat tahajud terutama bagi siswa kelas VII dan kelas VIII, yaitu adanya kesulitan bagi kakak asuh atau wali asrama dalam membangunkan mereka. Yang diantaranya disebabkan oleh usia mereka yang masih dini, tingkat pemahaman yang masih minim dan juga belum adanya kesadaran.
- 2) Dalam pelajaran formal pada jam pertama. Banyak siswa yang terlambat masuk kelas disebabkan karena bergiliran dalam membersihkan diri (antri mandi).
- 3) Ada beberapa siswa yang tidur pada proses kegiatan pembelajaran.

Dalam stuktur kurikulum dan pelaksanaan kurikulum SMP Al-Hikmah Karangmojo tidak terdapat kajian kitab kuning sebagaimana lazimnya dipondok-pondok. Meski demikian, menurut penulis hal tersebut tidak mengurangi ciri khas kepondokan Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo.

2. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren SMP Al-Hikmah Karangmojo meliputi 10 mata pelajaran umum/Kurikulum Nasional dan 12 mata pelajaran muatan lokal/kepondokan dan pengembangan diri.

a) Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang terdapat pada Struktur kurikulum tersebut diklasifikasikan dalam 5 kelompok mata pelajaran :

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlaq mulia;
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika;
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

b) Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai dan terlalu banyak apabila dimasukkan menjadi bagian dari mata pelajaran umum. Muatan lokal/Kepondokan yang diterapkan di SMP Al-Hikmah Karangmojo adalah :

Muatan lokal/Kepondokan yang diterapkan di SMP Al-Hikmah

Karangmojo adalah :

1. Durusul
2. Fiqh
3. Tarjamah
4. Tarikh Islam
5. Hadits
6. Tasyrif
7. Tajwid
8. Mahfudhod
9. Muthola'ah
10. Bahasa Inggris
11. Ayat Ahkam
12. Aqidah
13. Nahwu
14. Bahasa Jawa
15. Bahasa Arab
16. Menjahit

c) Kegiatan Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri di SMP Al-Hikmah

Karangmojo antara lain :

1) Peningkatan Iman dan Taqwa

TABEL VI
Peningkatan Iman dan Taqwa

No	Kegiatan	Sasaran
1	Peningkatan Baca Tulis Al Quran	Kelas VII
2	Seni Baca Al Quran	Siswa yang berminat
3	Kegiatan Ramadhan	Semua kelas

Dari keterangan tabel di tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan peningkatan baca tulis Al-Qur'an diperuntukkan bagi siswa kelas VII, terutama bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih. Untuk kegiatan seni baca Al-Qur'an diperuntukkan bagi siswa yang mempunyai bakat dan minat dalam seni baca Al-Qur'an. Adapun kegiatan Ramadhan diikuti oleh semua siswa dari kelas VII sampai kelas IX.

Jadi penulis menyimpulkan bahwa melalui kegiatan ini, siswa dapat belajar Al-Qur'an dengan maksimal sehingga mereka mempunyai bekal dasar dalam pendidikan islam. Terlebih dalam amalan sehari-hari seperti shalat, dzikir, doa dan membaca ayat suci Al-Qur'an mereka dapat mengucapkan dengan lafadl yang benar.

2) Peningkatan kedisiplinan, kebersihan dan kerapian

TABEL VII

Peningkatan Kedisiplinan, Kebersihan dan Kerapian

No	Kegiatan	Sasaran
1	Upacara bendera	Semua siswa
2	Implementasi tata tertib	Semua siswa
3	Lomba kebersihan kelas	Semua siswa
4	Sholat berjamaah	Semua siswa

Berdasarkan tabel VII menunjukkan bahwa upacara bendera diikuti oleh semua siswa. Upacara bendera di SMP Al-hikmah Karangmojo dilakukan sekali pada tiap bulannya, yaitu pada minggu pertama. Pada kegiatan implementasi tata tertib dilakukan setiap hari untuk semua siswa. Sedang untuk lomba kebersihan kelas diikuti oleh semua siswa dan tidak ditentukan waktunya. Adapun kegiatan shalat berjamaah harus diikuti oleh semua siswa kecuali siswi yang sedang berhalangan (haidl). Bagi siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah maka akan dikenai sanksi atau hukuman, seperti hasil observasi yang dilakukan penulis.

3) Peningkatan potensi akademik

TABEL VIII
Peningkatan Potensi Akademik

No	Kegiatan	Sasaran	Pelaksanaan
1	Ekstra Kurikuler Bahasa Inggris	Kls. VII dan VIII	Smstr I dan II
2	Ekstra Kurikuler Bahasa Arab	Kls. VII dan VIII	Smstr I dan II
3	Les Bahasa Inggris	Kls. IX	Smstr I dan II
4	Les Matematika	Kls. IX	Smstr I dan II
5	Les IPA	Kls. IX	Smstr I dan II
6	Les Bahasa Indonesia	Kls. IX	Smstr I dan II

No	Kegiatan	Sasaran	Pelaksanaan
6	Les Bahasa Indonesia	Kls. IX	Smstr I dan II
7	Pembinaan Olimpiade MIPA	Kls. VII dan VIII	Smstr I dan II
8	Lomba MIPA dan Bhs. Inggris	Kls. VII dan VIII	Smstr I dan II

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam ekstra kurikuler bahasa Inggris dan bahasa Arab diperuntukkan untuk kelas VII dan VIII pada semester I dan II. Untuk kegiatan les bagi kelas IX pada mata pelajaran bahasa Inggris, IPA, Matematika dan bahasa Indonesia dilakukan pada semester I dan II kelas IX. Sedangkan dalam pembinaan Olimpiade MIPA dan lomba MIPA dan bahasa Inggris dilaksanakan pada semester I dan II untuk kelas VII dan VIII.

4) Peningkatan apresiasi dan kreasi seni

TABEL IX
Peningkatan Apresiasi dan Kreasi Seni

No	Kegiatan	Sasaran
1	Seni Hadroh	Siswa yang berminat
2	Lomba Mading antar Kelas	Kls. VII, VIII dan IX
3	Kaligrafi	Siswa yang berminat

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam kreasi seni hadroh dan kaligrafi diikuti oleh siswa yang mempunyai minat, sedang dalam lomba mading antar kelas diikuti oleh semua siswa dan ketiga kegiatan ini tidak ditentukan waktunya.

5) Peningkatan potensi non akademik

TABEL X

Peningkatan potensi non akademik

No	Kegiatan	Sasaran	Pelaksanaan
1	Sepak Bola	Kls. VII dan VIII	Smstr I dan II
2	Bulu Tangkis	Kls. VII dan VIII	Smstr I dan II
3	Tenis Meja	Kls. VII dan VIII	Smstr I dan II
4	Bola Volley	Kls. VII dan VIII	Smstr I dan II
5	Lomba Olah Raga antar Kelas	Kls. VII, VIII dan IX	Smstr I
6	Tapak Suci	Kls. VII dan VIII	Smstr I dan II

Pada tabel IX menunjukkan bahwa pada kegiatan sepak bola, bulu tangkis, tenis meja, bola volly dan tapak suci diikuti oleh kelas VII dan VIII pada semester I dan II. Sedangkan untuk lomba olah raga antar kelas diikuti oleh semua siswa pada setiap semester pertama.

6) Peningkatan kecakapan hidup

TABEL XI
Peningkatan kecakapan hidup

No	Kegiatan	Sasaran
1	Komputer	Siswa yang berminat
2	Menjahit	Siswa yang berminat

Tabel XI menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler komputer dan menjahit dapat diikuti oleh semua siswa, terutama bagi yang mempunyai kemauan.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, kegiatan-kegiatan pengembangan diri tersebut sudah berjalan 90% dengan baik. Salah satu hal yang menjadikan penulis tertarik terhadap SMP Al-Hikmah Karangmojo adalah dengan berbagai keterbatasannya tidak sedikit siswa-siswi SMP Al-Hikmah Karangmojo yang membawa pulang piala atau penghargaan dari berbagai perlombaan, baik pada cabang olah raga maupun lomba keagamaan. Hal ini menunjukkan bagusnya manajemen kurikulum di SMP Al-Hikmah Karangmojo.

Adapun tanggapan salah satu siswa kelas VII tentang kegiatan di SMP Al-Hikmah Karangmojo yang notabennya Sekolah Berbasis Pesantren, "Saya merasa senang sekolah di sini, setiap hari banyak kegiatan positif. Saya dapat mengembangkan

bakat saya, yaitu seni kaligrafi. Tapi saya sering sedih bahkan menangis karena sering kangen sama keluarga dan pengen pulang” (Wawancara dengan Siska, siswi kelas VII)

Sedangkan Nanda kelas VII menuturkan ketidakkerasannya belajar di SMP Al-Hikmah Karangmojo pada saat masih santri baru, “Dulu awal-awal di sisi saya tidak betah, pengen keluar karena jadwalnya padat, pelajarannya banyak dan juga kegiatannya yang banyak sekali, pagi-pagi harus bangun, sampai aku sering sakit. Tapi sekarang karena sudah terbiasa menjadi biasa”. (Wawancara dengan Siska, siswi kelas VII)

3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SMP Al-Hikmah Karangmojo dikembangkan dengan tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan penjabaran selengkapnya sebagai berikut :

- a) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangan.
- b) Menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
- c) Berpartisipasi pada penegakan aturan-aturan sosial.

- d) Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif.
- e) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
- f) Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
- g) Mengekspresikan karya seni dan budaya.
- h) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Dokumen SMP Al-Hikmah, S.Pd. 20 Agustus 2011)

Dari data tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan SMP Al-Hikmah Karangmojo dikembangkan untuk pengembangan kompetensi peserta didik dengan mengoptimalkan usaha dan kemampuannya untuk meraih kesuksesan.

4. Standar Isi Kurikulum

Mengacu pada standar isi, pengembangan kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo berprinsip pada hal-hal sebagai berikut :

- a) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan.
- b) Beragam dan terpadu.

- c) Tanggap terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d) Relevan dengan kebutuhan.
- e) Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f) Belajar sepanjang hayat.
- g) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

(Dokumen SMP Al-Hikmah, S.Pd. 20 Agustus 2011)

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan, yang dimaksud adalah bahwa Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk itu, Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo dikembangkan untuk pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan.
- b. Beragam dan terpadu, yaitu Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo dikembangkan

dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang, jenis pendidikan tanpa membedakan suku, budaya, status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.

- c. Tanggap terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, yang dimaksud adalah bahwa Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum SMP Al-Hikmah Karangmojo mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan, yaitu pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stake holder*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk didalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha, dan dunia kerja. Oleh

karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, berpikir, sosial, dan akademik merupakan keniscayaan.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan.

Subtansi Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan, dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat. Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo juga mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, non formal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah, yaitu bahwa Kurikulum SMP Al-Hikmah Karangmojo dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah diupayakan saling mengisi dan

memberdayakan sesuai dengan motto : *"Bhineka Tunggal Ika"*
dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

5. Standar Proses Kurikulum

Agar Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo dapat mewujudkan visi, misi dan juga tujuan SMP Al-Hikmah Karangmojo baik jangka panjang maupun jangka pendek maka dalam pelaksanaannya berpegang pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Anak didik mendapat pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.
- b) Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan 5 pilar belajar, yaitu :
 - 1) Belajar untuk beriman dan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Belajar untuk memahami dan menghayati.
 - 3) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
 - 4) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain.

- 5) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c) Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapatkan pelajaran yang bersifat perbaikan, pengayaan, sesuai dengan potensi, tahap perkembangan dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadipeserta didik yang berdimensi ketuhanan, keindividuan, kesosialan dan moral.
- d) Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab dan terbuka.
- e) Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi, multi media, sumber belajar, teknologi yang memadai dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.
- f) Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya, serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal. (Dokumen SMP Al-Hikmah, S.Pd. 20 Agustus 2011)

Dari data di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kurikulum SMP Al-Hikmah Karangmojo dilaksanakan mencakup seluruh mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri yang diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

B. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo

1. Faktor Penghambat

Setelah penulis mengadakan observasi, wawancara kepada Waka Kurikulum dan Wali Asrama maka diketahui adanya hambatan yang mempengaruhi dalam usaha mencapai tujuan yang akan dicapai. Adapun hambatan-hambatan tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a. Kurangnya dana operasional sehingga kegiatan-kegiatan sering terkendala. Pemasukan dana pokok SMP Al-Hikmah Karangmojo berasal dari Yayasan Al-Hikmah Sumberejo. Pemasukan ini belum mencukupi untuk seluruh kebutuhan di SMP Al-Hikmah Karangmojo.
- b. Guru dan karyawan belum ada yang PNS, sehingga gaji guru dibebankan oleh sekolah.

- c. Kurangnya sarana pendukung pembelajaran, seperti pintu dan jendela kelas yang rusak, sehingga kegiatan pembelajaran kurang optimal. (Wawancara dengan Wakaur Kurikulum, 24 September 2011)
- d. Sebagian besar guru dan karyawan tidak mukim di lingkungan sekolah/pesantren, sehingga komunikasi sering terkendala.
- e. Siswa sulit bangun malam untuk mengerjakan shalat tahajut. Meskipun sudah dibangunkan, tapi mereka masih malas-malasan untuk bangun, bahkan tidak bangun/ tidur lagi.
- f. Karena siswa berasal dari berbagai daerah di Indonesia sehingga muncul adanya saling memprovokasi antar siswa, contoh: siswa yang berasal dari Papua sering tidak mengikuti pelajaran, bahkan malah keluar pondok tanpa seijin pengasuh, sehingga menyebabkan santri yang lain ikut-ikutan. (Hasil observasi penulis).
- g. Keterlambatan siswa kembali ke Pesantren saat kepulangan. Meskipun ada sanksi keterlambatan, tetapi ada saja alasan untuk terlambat.
- h. Permasalahan siswa yang beragam. Usia siswa yang belum dewasa, bahkan usia pubertas yang masih mementingkan ego membuat wali asrama merasa kesulitan dalam memecahkan masalah. (Hasil wawancara dengan ustadzah Parti, 1 Mei 2012)

2. Faktor Pendukung

Untuk mencapai suatu tujuan sudah barang tentu adanya beberapa hal yang dapat mendukung tercapainya tujuan. Begitu pula dengan pelaksanaan manajemen kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMP Al-Hikmah Karangmojo dapat mencapai tujuan dengan baik apabila di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menjadi pendukung dalam mencapai tujuan.

Adapun faktor pendukung tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a) Adanya fasilitas yang menunjang dalam pengembangan ilmu pengetahuan, seperti laboratorium IPA dan komputer.
- b) Tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang yang diajarkan.
- c) Tersedia fasilitas pengembangan diri (*life skills*) seperti; tata boga, menjahit, hadroh, kaligrafi, seni baca tulis Al-Qur'an, tapak suci, komputer, bahasa inggris, bahasa arab, peternakan dan pertanian. Siswa dapat mengembangkan bakatnya melalui kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler tersebut. (Wawancara dengan ibu Suarmi, 25 Agustus 2011)
- d) Siswa adalah (sekaligus) santri yang mukim di Pesantren, sehingga memudahkan dalam penerapan kurikulum formal dan kurikulum pesantren.
- e) Siswa wajib mukim sehingga memudahkan koordinasi.
- f) Besarnya semangat siswa dalam menuntut ilmu.

- g) Karena siswa wajib mukim di asrama, maka mendapat bimbingan selama 24 jam dan siswa mempunyai banyak kesempatan dalam mengamalkan ilmu yang mereka peroleh atau berlomba-lomba dalam kebaikan.
- h) Keadaan masyarakat yang mendukung, yaitu SMP Al-Hikmah Karangmojo berada di lingkungan pesantren. Sehingga dapat mendorong dalam berlangsungnya proses pembelajaran. (Hasil observasi penulis, 2 Mei 2012)

Apabila SMP Al-Hikmah Karangmojo dapat mengatasi adanya faktor-faktor penghambat yang ada dan mengembangkan faktor-faktor pendukung, maka tujuan SMP Al-Hikmah Karangmojo akan dicapai lebih mudah berhasil.